

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Thailand terletak di bagian Asia Tenggara merupakan negara Kerajaan yang kaya akan warisan budaya dan memiliki sektor pariwisata yang sangat menarik bagi wisatawan dari berbagai belahan dunia. Destinasi wisata populer seperti Bangkok, Chiang Mai, Phuket, dan Pattaya menawarkan kombinasi unik antara kekayaan sejarah, tradisi, dan alam yang memikat. Dengan keramahan penduduknya dan beragamnya pengalaman yang ditawarkan menjadi hal yang menarik bagi wisatawan untuk datang ke Thailand.

Thailand menjadi salah satu destinasi yang paling diminati oleh wisatawan mancanegara, banyak dari mereka yang memilih Thailand sebagai tujuan utama perjalanan mereka karena berbagai alasan yang menarik. Pertama-tama, Thailand terkenal karena kekayaan alamnya, termasuk pantai-pantai tropis yang memikat dan pulau-pulau eksotis yang mempesona.

Selain itu, Thailand juga terkenal karena warisan budayanya yang kaya dari Kuil-kuil Buddha yang megah tersebar di seluruh negeri, menawarkan pengalaman spiritual dan keindahan arsitektur yang mengagumkan bagi para pengunjung. Tidak hanya itu, festival-festival tradisional yang meriah dan penuh warna juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang ingin merasakan kehidupan dan budaya lokal.

Wisata kuliner Thailand menjadi salah satu daya tarik bagi para wisatawan karena kuliner Thailand yang dikenal dengan ragam masakan yang dimiliki Thailand, dari hidangan kaki lima hingga restoran mewah, Thailand menawarkan pengalaman kuliner yang menarik bagi para pecinta makanan dari berbagai belahan dunia dengan ragam masakannya mulai dari hidangan tradisional yang kaya rempah hingga inovasi kreatif dalam penyajian makanan.

Tidak hanya menawarkan pesona alam, kekayaan budaya, dan lezatnya kuliner, Thailand juga terkenal dengan pusat perbelanjaannya yang menggiurkan. Dari pasar tradisional yang ramai hingga pusat perbelanjaan modern yang mewah, Thailand menyediakan berbagai macam tempat untuk

berbelanja yang memuaskan keinginan para wisatawan untuk berburu oleh-oleh atau berbelanja barang-barang unik. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini menjadikan pariwisata Thailand sangat populer di kalangan wisatawan mancanegara. Dengan kombinasi yang sempurna antara keindahan alam, kekayaan budaya, kelezatan kuliner, dan pusat perbelanjaan yang menarik, Thailand terus menjadi destinasi yang tak terlupakan bagi para pelancong dari seluruh dunia.

Hal ini menjadikan Thailand memiliki kekuatan negaranya, dan hal ini digunakan bagi pemerintah Thailand untuk mempromosikan negaranya melalui diplomasi publik, diplomasi publik menurut Mellisen (2006) dijelaskan untuk mempengaruhi orang atau organisasi diluar negaranya, namun dengan cara-cara positif dengan tujuan agar mengubah cara pandang orang, dari yang sebelumnya negative menjadi positif terhadap negaranya.

Thailand menggunakan kekuatan ini dikarenakan Thailand memiliki image negara yang negative dikarenakan Thailand dikenal akan *sex tourism*, *sex tourism* merupakan bagian dari industri prostitusi yang dikenal luas di kalangan wisatawan, menghadirkan citra negatif negara di mata dunia karena terkadang melibatkan prostitusi dan eksploitasi manusia, termasuk *human trafficking* merujuk pada tindakan ilegal memindahkan orang secara paksa atau menguntungkan dari satu tempat ke tempat lain yang seringkali untuk tujuan eksploitasi seksual atau kerja paksa. Meskipun pemerintah Thailand telah membuat undang-undang yang lebih ketat dan upaya penegakan hukum yang lebih kuat untuk menangani masalah ini, masalah ini masih merupakan masalah publik yang signifikan bagi negara tersebut. Adanya *sex tourism* di Thailand telah menimbulkan kritik yang signifikan terkait dengan pelanggaran hak asasi manusia, terutama dalam bentuk *human trafficking*, yang juga dikenal sebagai perdagangan manusia. Praktik ini tidak hanya merugikan korban yang terlibat, tetapi juga merusak citra Thailand di tingkat internasional.

Selain itu, adanya *sex tourism* di Thailand juga telah menyebabkan penyebaran HIV/AIDS menjadi lebih luas. Praktik seksual yang tidak aman dalam konteks *sex tourism* dapat menjadi faktor utama penularan penyakit ini di antara para pekerja seks dan klien mereka. Hal ini mengakibatkan tidak hanya

masalah kesehatan masyarakat yang serius, tetapi juga dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi negara.

Terdapat juga image negative negara Thailand terkait permasalahan *food safety*, Thailand dikenal akan kuliner yang unik sehingga tidak banyak wisatawan yang datang ke Thailand untuk merasakan wisata kuliner thailand, mulai dari *street food*, restoran rumahan hingga restoran bintang lima menjadi daya Tarik wisatawan Thailand. Tetapi hal ini juga menjadi bagian tantangan bagi negara Thailand karena terdapat permasalahan keamanan untuk makanannya mencakup berbagai hal, mulai dari kebersihan dan pengolahan makanan di tempat-tempat umum seperti makanan *street food* atau rumah makan pinggir jalannya yang membuat Thailand memiliki tantangan dalam menghadapi image negaranya.

Adanya permasalahan keamanan politik juga membuat citra negara Thailand masalah keamanan politik memburukkan reputasi Thailand. Kudeta negara itu bertahan lebih lama daripada Monarki Konstitusional Thailand, dan sejak tahun 1932, negara itu memberlakukan sistem parlementer di mana Raja bertindak sebagai kepala negara. Ini juga mengakhiri Monarki Absolut yang tidak memiliki konstitusi di kerajaan Siam yang dipimpin oleh Raja Rama VII (Prajadiphok). Sejarah mencatat bahwa Kerajaan Siam berganti nama menjadi Thailand pada tahun 1939 karena mengadopsi demokrasi Barat. Sejak saat itu, Thailand telah mengalami berbagai kudeta politik dan kudeta yang mengakibatkan kematian. Tidak semua perdana menteri Thailand dipilih melalui pemilu yang demokratis; mereka berganti puluhan kali, dan pemerintahan mereka rata-rata berlangsung singkat. Sebagian besar karena kudeta atau akibat dari keputusan Mahkamah Konstitusi Thailand.

Meskipun demikian, Thailand terus berusaha untuk menunjukkan kepada dunia bahwa negaranya dari image negative nya Thailand melakukan berbagai upaya dalam memabangun kembali image negaranya dengan kekayaan budaya yang luar biasa, warisan sejarah yang kaya, dan keindahan alam yang memukau, Thailand menawarkan lebih dari sekadar destinasi pariwisata yang terkenal. Upaya pemerintah untuk mempromosikan sisi lain dari negaranya, yang lebih

berfokus pada kebudayaan, tradisi, dan keindahan alamnya, menjadi kunci dalam memperbaiki citra Thailand di mata dunia.

Dengan itu, Thailand menggunakan berbagai upaya untuk membangun kembali citra negaranya melalui diplomasi publik. Mereka aktif meluncurkan promosi-promosi dan program-program untuk menarik para wisatawan dari seluruh dunia agar melihat Thailand tidak hanya dari sudut pandang citra negatif yang telah melekat. Pemerintah Thailand menyadari pentingnya mengubah persepsi global terhadap negaranya. Selain mempromosikan daya tarik wisata alam, budaya, dan kuliner yang kaya, mereka juga berfokus pada membangun citra positif melalui kampanye-kampanye edukasi dan kegiatan budaya.

Thailand melakukan promosi dalam bidang pariwisata yaitu medical tourism menjadi salah satu strategi utama Thailand untuk menarik wisatawan yang mencari perawatan medis berkualitas tinggi dengan harga yang lebih murah dibandingkan negara-negara lain adalah industri pariwisata medis. Negara ini menawarkan perawatan medis modern dan canggih, seperti prosedur bedah kosmetik, perawatan gigi, dan rehabilitasi medis, semuanya didukung oleh tenaga medis yang berpengalaman.

Thailand memanfaatkan kekayaan kulinernya untuk menarik wisatawan dengan merasakan masakan tradisional Thailand dari tom yam, pad thai, hingga mango sticky rice. Kuliner Thailand menjadi daya tarik bagi para wisatawan karena kuliner Thailand yang dikenal dengan ragam masakan yang dimiliki Thailand, dari hidangan kaki lima hingga restoran mewah, Thailand menawarkan pengalaman kuliner yang menarik bagi para pecinta makanan dari berbagai belahan dunia dengan ragam masakannya.

Thailand juga berusaha untuk menarik wisatawan Muslim dengan mempromosikan wisata halal. Negara ini menawarkan berbagai akomodasi, restoran, dan fasilitas lain yang memenuhi standar halal, serta berbagai aktivitas dan layanan yang sesuai dengan kepercayaan dan kebutuhan wisatawan Muslim, mulai dari berbelanja di pasar tradisional hingga berlibur di resor halal. Thailand juga membuat aplikasi bernama *Thailand's Muslim-Friendly Destination* dibuat oleh *Tourism Authority of Thailand* (TAT). Aplikasi ini memiliki pilihan bahasa Inggris, Thailand, Indonesia, dan Arab, dan memiliki peringatan waktu solat,

memudahkan wisatawan untuk mencari tempat makan, masjid dan berbagai layanan maupun fasilitas wisatawan Muslim.

Thailand menggunakan promosi dalam bidang budaya dalam membangun kembali citra negaranya melalui mereka mengadakan festival seni, olah raga dan budaya tahunan yang mereka miliki. Festival ini tidak hanya merayakan kekayaan budaya Thailand tetapi juga menarik wisatawan internasional yang tertarik untuk melihat warisan seni dan budaya yang luar biasa. Festival yang dikenal oleh kalangan wisatawan adalah festival Songkran yang merupakan tradisi menyiram air sebagai simbol membersihkan diri dan memulai tahun baru dengan cara yang menyenangkan membawa pengunjung dari seluruh dunia ke pengalaman yang luar biasa. Selain itu, festival seni yang menampilkan seni tradisional seperti tari-tarian dan pertunjukan musik tradisional Thai, serta pameran seni rupa kontemporer, memberikan gambaran yang mendalam tentang keberagaman budaya Thailand kepada pengunjung. Olah raga *muay thai* juga menjadi salah satu penyebaran kebudayaan Thailand, *Muay thai* mencerminkan nilai-nilai budaya, tradisi, dan identitas nasional Thailand. Sebagai bagian penting dari sejarah Thailand, *muay thai* telah menyebar ke seluruh dunia, membawa kebudayaan Thailand dan memperkenalkannya kepada orang-orang di seluruh dunia.

Thailand melakukan promosi dalam bidang kuliner dalam membangun kembali citra negaranya, Thailand yang dikenal dengan kekayaan kuliner yang unik dan bervariasi, Thailand memanfaatkan warisan kuliner mereka sebagai daya tarik utama dalam industri pariwisata. Melalui berbagai inisiatif promosi, pemerintah dan pelaku industri turut aktif menggelar festival kuliner, kampanye promosi makanan, serta acara demonstrasi memasak untuk memperkenalkan dan mempromosikan ragam hidangan tradisional Thailand kepada wisatawan internasional. Salah satu program yang dilakukan Thailand untuk mempromosikan kekayaan kuliner mereka adalah melalui inisiatif yang dikenal sebagai *Kitchen of the World*. Program ini dirancang untuk menampilkan keanekaragaman dan keistimewaan kuliner Thailand kepada publik global. Dengan mengidentifikasi Thailand sebagai 'Dapur Dunia', pemerintah dan

pelaku industri pariwisata berusaha memperluas apresiasi terhadap masakan Thailand di tingkat internasional.

Thailand juga melakukan dalam bidang Pendidikan, dengan melakukan program-program pertukaran pelajar, program beasiswa. hal ini dilakukan oleh Thailand sebagai alat untuk memperkuat hubungan bilateral dengan negara-negara lain. Dengan menyelenggarakan program-program pendidikan bersama, Thailand dapat membangun jembatan antarbudaya dan memperdalam kerja sama dalam berbagai bidang, mulai dari pendidikan dan penelitian hingga ekonomi dan politik. Program pendidikan juga menjadi wadah untuk mempromosikan nilai-nilai Thailand di mata internasional. Melalui kurikulum yang mencakup aspek-aspek budaya, moral, dan sosial Thailand, program-program pendidikan ini membantu memperkenalkan dan memperkuat pemahaman tentang prinsip-prinsip yang menjadi landasan masyarakat Thailand, seperti rasa hormat terhadap orang tua, semangat gotong royong, dan keberagaman budaya yang dijunjung tinggi.

Meskipun upaya-upaya ini tidak sepenuhnya membuat citra negara Thailand sepenuhnya terlepas dari image-image negative yang diterima, namun dengan menggunakan berbagai upaya yang telah dilakukan ini, Thailand berhasil meningkatkan daya tariknya bagi para wisatawan mancanegara. Thailand menawarkan berbagai hal yang menarik bagi para pengunjung, mulai dari kekayaan budaya dan sejarah yang memikat, hingga keindahan alam yang luar biasa.

Program-program seperti *Kitchen of the World* dan festival-festival seni dan kuliner tahunan telah membantu memperluas pemahaman tentang Thailand di kalangan wisatawan internasional. Melalui promosi yang aktif dan kampanye-kampanye untuk membangun citra positif, Thailand berhasil menarik perhatian banyak orang yang ingin menjelajahi warisan budaya mereka dan menikmati pengalaman unik dalam perjalanan mereka.

Dengan ini juga perekonomian Thailand juga mengalami kenaikan dikarenakan pariwisata juga merupakan bagian yang menyumbang banyak bagi perekonomian Thailand, sektor pariwisata menyumbang 18,21% dari PDB Thailand pada tahun 2019, lebih besar dari rata-rata 10,4% di seluruh dunia.

Penjemputan pariwisata juga terus meningkat sekitar 15% setiap tahun sejak tahun 2011. Ini memiliki dampak ekonomi yang baik dan menyumbang 18,1% dari lapangan kerja nasional, yang menunjukkan peran besarnya dalam ekonomi sosial.

Dengan perkembangan pariwisata yang semakin meningkat ini membuat para investor asing Thailand telah menjadi salah satu tujuan investasi perhotelan bagi investor domestik dan asing, dan telah berkembang menjadi salah satu tujuan FDI utama di kawasan ASEAN. Investor asing tertarik untuk menanamkan modal mereka di Thailand karena negara ini menawarkan lingkungan bisnis yang stabil, regulasi yang ramah investor, dan potensi pertumbuhan yang tinggi di sektor pariwisata.

## 6.2 Saran

Saran dari penelitian ini ialah Thailand perlu memperluas jangkauan target audiens diplomasi publiknya, tidak hanya terpaku pada wisatawan mancanegara. Hal ini dapat dilakukan dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan domestik, seperti masyarakat lokal, akademisi, dan pengusaha. Thailand perlu memperkuat kualitas konten diplomasi publiknya dengan fokus pada nilai-nilai budaya dan keberhasilan pembangunan nasional. Menggunakan platform media sosial secara efektif untuk menyampaikan pesan-pesan positif dan cerita sukses dapat meningkatkan citra Thailand di mata dunia, dengan memanfaatkan platform-platform digital seperti media sosial, website, dan aplikasi mobile juga dapat meningkatkan efektivitas diplomasi publik Thailand dalam menjangkau audiens yang lebih luas. Thailand juga perlu melakukan evaluasi berkala terhadap strategi diplomasi publik yang telah diterapkan. Penyesuaian berdasarkan umpan balik dan hasil yang diperoleh akan memastikan bahwa upaya diplomasi publik tetap relevan dan efektif dalam membangun citra positif Thailand.